

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan (PKL) sebagai bagian dari kurikulum pendidikan Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Program Diploma Empat, dimaksudkan sebagai sarana untuk memperdalam dan menambah pengetahuan teknologi tekstil serta manajemen yang telah dipelajari selama mengikuti kuliah di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. Tujuan PKL adalah untuk menyiapkan dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja (industri) secara nyata, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan diharapkan dapat menjadi ahli tekstil yang handal dan siap bekerja.

Laporan praktek kerja lapangan ini merupakan uraian hasil pengamatan yang dilakukan di PT Indorama Synthetics Tbk Process House Bandung yang berlokasi di Jl. Batujajar Km 5,5 Desa Giriasih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung, terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Oktober 2012.

Berdasarkan hasil pengamatan di PT Indorama Synthetics Tbk, Process House Bandung, diperoleh informasi bahwa PT Indorama Synthetics Tbk Process House Bandung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang persiapan, pencelupan dan penyempurnaan. Jenis kain yang diproduksi di PT Indorama Synthetics Tbk Process House Bandung adalah kain poliester 100%. Hasil produksi yang dihasilkan rata-rata sebanyak 90% diekspor ke mancanegara dan sisanya 10% dipasarkan di dalam negeri (lokal).

Laporan PKL tersusun atas 3 bab, yang terdiri atas bagian pendahuluan, keadaan pabrik dan tinjauan khusus. Bab 1 menguraikan ringkasan tentang seluruh isi laporan PKL. Bab II berisi tentang kondisi pabrik secara umum, meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi, produksi, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi. Pada proses produksi meliputi jenis dan jumlah produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin, proses produksi, dan pengendalian mutu.

Pada bab III, yang diangkat dalam tinjauan khusus adalah mengenai oligomer pada proses pengurangan berat. Pada bab ini akan dibahas ulasan komprehensif mengenai oligomer, akibat yang akan ditimbulkan jika terdapat oligomer pada kain dan cara meminimalkan terjadinya oligomer. Oligomer yang terjadi pada kain poliester akan mengganggu proses selanjutnya dan akan menyebabkan cacat berbentuk bercak dengan warna lebih tua pada hasil pencelupan.